

Edukasi Bijak Sampah dan Tanggap Kebakaran di TK dan SDN Bendotretek melalui Program Volunteer Sekolah Berdaya #4

Sekar Sari^{1*}, Rizka Yusvida²

^{1,2} Program Studi D3 Teknologi Listrik, Politeknik Internasional Tamansiswa Mojokerto, Jl. Taman Siswa No.30, Mergelo, Purwotengah, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur – 61311, Indonesia
 E-mail: sekarsari103@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6359>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Jun 2026

Revised: 26 Jun 2026

Accepted: 02 Jul 2026

Kata Kunci:

Edukasi Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Tanggap Kebakaran, Volunteer Sekolah Berdaya #4, Pengabdian kepada Masyarakat.

Keywords:

Environmental Education, Waste Management, Fire Preparedness, Sekolah Berdaya #4 Volunteer, Community Service.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran sejak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di TK dan SDN Bendotretek Sidoarjo melalui program volunteer Sekolah Berdaya #4. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi edukatif, permainan interaktif, diskusi, dan simulasi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Materi edukasi meliputi pengenalan jenis sampah organik dan anorganik, pentingnya membuang sampah pada tempatnya, penyebab kebakaran, serta langkah awal penyelamatan diri ketika terjadi kebakaran. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan respon siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif dalam sesi tanya jawab maupun simulasi. Pendekatan edukasi interaktif dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Kegiatan volunteer ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap kondisi darurat sejak usia dini sehingga dapat membentuk perilaku peduli lingkungan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

This community service activity aimed to improve students' understanding of environmental cleanliness and fire preparedness from an early age. The activity was conducted at TK and SDN Bendotretek Sidoarjo through the Volunteer Sekolah Berdaya #4 program. The implementation methods included educational presentations, interactive games, discussions, and simple simulations adjusted to the characteristics of the students. The educational materials covered the introduction of organic and inorganic waste, the importance of disposing of waste properly, the causes of fire, and initial self-rescue actions during fire emergencies. The evaluation of the activity was carried out through observation of students' participation and responses throughout the program. The results showed that the students participated enthusiastically and actively during question-and-answer sessions and simulations. The interactive educational approach was considered effective in helping students understand the material more easily and enjoyably. This volunteer activity is expected to foster environmental awareness and improve students' preparedness for emergency situations from an early age, thereby encouraging environmentally conscious and safety-oriented behavior in daily life.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sekar Sari, et al. (2026), Edukasi Bijak Sampah dan Tanggap Kebakaran di TK dan SDN Bendotretek melalui Program Volunteer Sekolah Berdaya #4, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6359>

PENDAHULUAN

Kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran perlu ditanamkan sejak usia dini (Indriyanti et al., 2020). Anak-anak usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar merupakan kelompok yang berada pada tahap perkembangan awal dalam pembentukan karakter dan kebiasaan sehari-hari (Siskayanti & Chastanti, 2022). Pada usia tersebut,

pendidikan mengenai perilaku hidup bersih, pengelolaan sampah, serta tindakan dasar dalam menghadapi keadaan darurat sangat penting untuk membentuk sikap peduli lingkungan dan keselamatan (Zely Adesti et al., 2026)(Mislan et al., 2025).

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang sering dijumpai di berbagai lingkungan pendidikan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor, menimbulkan pencemaran, serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan (Indonesia, 2008). Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sejak dini (Yulistina et al., 2023)(Masitoh & Dewi, 2025).

Selain permasalahan lingkungan, bahaya kebakaran juga menjadi salah satu kondisi darurat yang perlu dikenalkan kepada anak-anak. Kurangnya pengetahuan mengenai penyebab kebakaran dan tindakan awal saat terjadi kebakaran dapat meningkatkan risiko kepanikan dan membahayakan keselamatan diri. Edukasi tanggap kebakaran menjadi penting untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika menghadapi situasi darurat, seperti menjauhi sumber api, meminta bantuan orang dewasa, dan menjaga ketenangan (Yohanes & Widhyasmaramurti, 2026)(Juhandi et al., 2025).

Pendidikan berbasis praktik dan interaktif dinilai lebih efektif diterapkan pada anak usia dini karena mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Melalui metode edukatif seperti permainan, simulasi sederhana, dan diskusi interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami pentingnya menjaga lingkungan dan keselamatan diri dalam kehidupan sehari-hari (Salsabila et al., 2026).

Sebagai bentuk kontribusi sosial dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, program Volunteer Sekolah Berdaya #4 yang diselenggarakan oleh Rumah Gagas Bersama melaksanakan kegiatan edukasi lingkungan, pengelolaan sampah, dan tanggap kebakaran di TK dan SDN Bendotretrek Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran sejak usia dini. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk perilaku peduli lingkungan dan kesadaran keselamatan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2026 di TK dan SDN Bendotretrek, Kabupaten Sidoarjo, melalui program Volunteer Sekolah Berdaya #4 yang diselenggarakan oleh Rumah Gagas Bersama. Sasaran kegiatan adalah siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan sampah dan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran sejak usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan edukatif dan interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara tim volunteer dengan pihak sekolah terkait jadwal pelaksanaan, pembagian tugas, serta penyusunan materi edukasi. Pada tahap ini, tim juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi presentasi, permainan edukatif, dan simulasi sederhana untuk mendukung proses pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, permainan edukatif, dan simulasi sederhana.

Edukasi Bijak Sampah

Pada sesi ini penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa sederhana dan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa. Materi edukasi bijak sampah meliputi:

1. Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan,
2. Pengenalan jenis sampah organik dan anorganik,
3. Cara membuang dan memilah sampah dengan benar,
4. Dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Edukasi Tanggap Kebakaran

Pada sesi ini dilakukan simulasi sederhana agar peserta dapat memahami langkah dasar menghadapi keadaan darurat secara langsung. Materi tanggap kebakaran meliputi:

1. Pengenalan penyebab kebakaran,
2. Bahaya bermain api,
3. Tindakan awal saat terjadi kebakaran,
4. Langkah sederhana penyelamatan diri ketika kondisi darurat.

Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan, dilaksanakan sesi permainan air bersama petugas pemadam kebakaran yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk edukasi interaktif dan rekreatif untuk memperkenalkan peralatan pemadam kebakaran kepada peserta didik dengan suasana yang menyenangkan. Melalui kegiatan tersebut, siswa terlihat antusias dan lebih aktif berinteraksi selama kegiatan berlangsung.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara observasional dengan melihat partisipasi dan respon peserta selama kegiatan berlangsung. Indikator evaluasi meliputi:

1. Keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab,
2. Keterlibatan peserta dalam permainan dan simulasi,
3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan sederhana terkait materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Volunteer Sekolah Berdaya #4 telah dilaksanakan pada tanggal 11 April 2026 di TK dan SDN Bendotretrek Sidoarjo. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa maupun pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi interaktif mengenai pengelolaan sampah dan tanggap kebakaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia dini dan sekolah dasar.

Pelaksanaan Edukasi Bijak Sampah

Pada sesi edukasi bijak sampah, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan rumah. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jenis sampah organik dan anorganik, cara membuang sampah pada tempatnya, serta dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode interaktif melalui diskusi dan permainan sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika diminta mengelompokkan jenis sampah sesuai kategorinya. Beberapa siswa juga mampu memberikan contoh sampah organik dan anorganik yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

Metode pembelajaran berbasis permainan dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode edukasi interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan lingkungan dan perilaku hidup bersih.



(a)



(b)

Gambar 1. Edukasi bijak sampah di (a) kelas 3A dan (b) kelas 2A

Pelaksanaan Edukasi Tanggap Kebakaran

Pada sesi tanggap kebakaran, peserta diberikan edukasi mengenai penyebab kebakaran yang umum terjadi di lingkungan rumah maupun sekolah, seperti bermain api dan penggunaan listrik yang tidak aman. Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai tindakan dasar ketika menghadapi situasi kebakaran, seperti menjauhi sumber api, meminta bantuan orang dewasa, dan menjaga ketenangan.

Kegiatan simulasi sederhana dilakukan untuk membantu siswa memahami langkah penyelamatan diri ketika terjadi keadaan darurat. Simulasi dilakukan secara langsung dengan melibatkan siswa agar peserta dapat memahami materi secara lebih nyata dan mudah diingat. Selama simulasi berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti arahan dari tim volunteer dan tim pemadam kebakaran. Pemberian edukasi kebakaran sejak usia dini dinilai penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko kepanikan pada anak ketika menghadapi kondisi darurat. Pendekatan praktik sederhana juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis.



Gambar 2. Edukasi tanggap kebakaran oleh petugas Pemadam Kebakaran



Gambar 3. Siswa TK dan SDN Bendotretrek dalam kegiatan edukasi tanggap kebakaran

Kegiatan Interaktif Bersama Tim Petugas Pemadam Kebakaran

Pada akhir kegiatan, dilaksanakan sesi permainan air bersama tim petugas pemadam kebakaran yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini menjadi salah satu sesi yang paling menarik perhatian peserta karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan petugas pemadam kebakaran dan mengenal peralatan yang digunakan dalam proses pemadaman api.

Kegiatan bermain air dilakukan dalam suasana edukatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Selain memberikan pengalaman baru kepada peserta didik, kegiatan ini juga membantu mengurangi rasa takut anak terhadap petugas maupun peralatan pemadam kebakaran.



Gambar 4. Kegiatan interaktif siswa bermain air bersama tim petugas pemadam kebakaran

Dampak Kegiatan

Secara umum, kegiatan volunteer edukasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran. Hal tersebut terlihat dari partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi, permainan edukatif, dan simulasi. Pihak sekolah juga memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pendidikan karakter dan keselamatan bagi siswa usia dini dan sekolah dasar. Kegiatan volunteer seperti ini dinilai mampu menjadi media pembelajaran tambahan yang menarik dan edukatif bagi peserta didik.



Gambar 5. Tim volunteer sekolah berdaya #4, tim petugas pemadam kebakaran serta guru TK dan SDN Bendotrek Sidoarjo

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Volunteer Sekolah Berdaya #4 di TK dan SDN Bendotrek Sidoarjo telah terlaksana dengan baik pada tanggal 11 April 2026. Kegiatan edukasi bijak sampah dan tanggap kebakaran mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran sejak usia dini. Metode pembelajaran interaktif melalui diskusi, permainan edukatif, simulasi sederhana, dan kegiatan bersama tim petugas pemadam kebakaran membuat siswa lebih antusias dan mudah memahami materi yang diberikan.

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan praktik langsung efektif diterapkan pada siswa usia dini dan sekolah dasar. Selain memberikan pengetahuan baru, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan perilaku peduli lingkungan dan kesadaran keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Program volunteer edukatif seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi sosial dalam mendukung pendidikan karakter dan keselamatan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak TK dan SDN Bendotretrek, Sidoarjo, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim petugas pemadam kebakaran Kabupaten Sidoarjo atas edukasi dan simulasi yang telah diberikan, seluruh tim volunteer, serta Rumah Gagas Bersama selaku penyelenggara Program Sekolah Berdaya #4 yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Internasional Tamansiswa Mojokerto atas dukungan yang diberikan.

REFERENSI

- Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*.
- Indriyanti, A., Nakuloadi, H., Aribowo, F., Setiyawan, E., Ningrum, T. C., & Sutrisno, E. (2020). Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar. *Abdimas Ekonomika*, 2(1), 37–46.
- Juhandi, D., Pasaribu, A. W., Riyadi, M., Fajar, R. R., & Kamila, A. (2025). Meningkatkan Kesadaran Keberlanjutan Lingkungan Melalui Pendekatan Gamifikasi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 7(2).
- Masitoh, M. R., & Dewi, S. R. (2025). Edukasi tentang Pemilahan Sampah di Sekolah Dasar Provinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, 4(2), 1–7.
- Mislan, M., Anwar, Y., Murti, S. T., Lariman, L., Hendra, M., & Heryadi, E. (2025). Pengenalan Pengelolaan Sampah Sejak Dini Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Bangun. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 306–316. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.587>
- Salsabila, N., Ayni, A. N., Makarimah, D. N., Suryani, D. A., Nada, S., Suhaela, S. B., & Laili, R. P. S. N. (2026). Implementasi Edukasi Pilah Sampah dan Daur Ulang dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 789–801.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Yohanes, A., & Widhyasmaramurti, W. (2026). Pendampingan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17860–17868.
- Yulistina, N. D., Tarpan, S., & Ayu, F. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Sekolah Dasar. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 55–61.
- Zely Adesti, Anggun Sulistyowati, Indah Permata Sari, Yanti Paulina, Surya Ade Saputera, & Jelita Zakaria. (2026). Edukasi Sampah Sehat “Belajar Mengenal Dan Mengelola Sampah” Di Kelas 3 SDN 73 Kota Bengkulu. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 581–586. <https://doi.org/10.36085/almaun.v5i2.9403>